

ANALISIS PENTINGNYA PROFESI DAN KEPERIBADIAN GURU

¹Mutiara Ardita, ²Yulia Nur Annisa, S.Psi., M.Pd

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung

Mutiem.muti90@gmail.com, yulianurannisa@umbandung.ac.id

(Diterima oleh Dewan Redaksi: 25-03-2023)

(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi: 25-04-2023)

Abstrak

Guru merupakan bagian penting dari pendidikan, yang bertanggung jawab untuk mendidik pola hidup siswa tentang segala sikap dan tindakan guna mendorong siswa menjadi manusia yang beretika dan berguna di masa depan. Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran anak-anak. Kajian pustaka Menurut Pasal 1 UU Guru RI No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, Mendidik, menilai dan mengevaluasi peserta didik sepanjang pendidikan anak usia dini Pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Profesi guru merupakan profesi yang sangat penting dan memberikan kontribusi langsung dalam pembangunan bangsa. Sebagai profesi, guru ideal Anda memiliki persyaratan khusus untuk dipekerjakan oleh seseorang. Diperlukan keahlian khusus untuk menjadi guru. Guru adalah jabatan Sebuah bangsa dengan kekuatan strategis dan pengetahuan yang tidak dimiliki dapat digantikan oleh bagian mana pun dari kehidupan bangsa sejak saat itu sampai sekarang.

Kata Kunci: profesi guru, kepribadian guru

Abstrak

Teachers are an important part of education, which is responsible for educating students' lifestyles about all attitudes and actions in order to encourage students to become ethical and useful human beings in the future. A teacher is a person who works in the field of education and teaching, who is responsible for the education and teaching of children. Literature review According to Article 1 of the Indonesian Teacher Law No. 14 of 2005, teachers are professional educators whose main role is to educate, teach, lead, guide, educate, assess and evaluate students throughout early childhood education Formal education, primary education and secondary education. The teaching profession is a very important profession and contributes directly to nation building. As a profession, your ideal teacher has specific requirements for someone to hire. Special skills are required to become a teacher. A nation with unpossessed strategic power and knowledge can be replaced by any part of the nation's life from then until now.

Keywords: teaching profession, teacher personality

Pendahuluan

Guru merupakan bagian penting dari pendidikan, yang bertanggung jawab untuk mendidik pola hidup siswa tentang segala sikap dan tindakan guna mendorong siswa menjadi manusia yang beretika dan berguna di masa depan. Guru adalah orang yang

bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran anak-anak, membantu mereka untuk mendewasakan mereka ke jenjang selanjutnya. Guru juga merupakan pendidikan dan teladan bagi anak didiknya. Guru benar-benar menempati tempat terhormat di masyarakat. Peran dan kewenangannya membuat guru dihormati, sehingga orang tidak mencurigai bayangan guru. Masyarakat percaya bahwa gurulah yang telah mendidik mereka menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Citra guru sebagai sosok yang digugu dan ditiru tak perlu diragukan lagi. Konsep klasik guru berpandangan bahwa tidak ada kesenjangan antara kepribadian guru dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan guru, sehingga guru layak hadir sebagai model manusia yang ideal. Masalah ini perlu pelajari secara serius dan realistis. Memang benar guru harus menjadi teladan bagi siswa dan sekitarnya untuk ditiru, namun guru adalah orang yang tidak pernah bisa menghindari kekurangan dan kelemahan, bahkan salah satunya akhlak seorang guru harus diukur dari kegigihannya sendiri. usaha guru untuk memperbaiki diri dan pekerjaannya. Guru yang sempurna, yang ideal, akan selalu menjadi yang ideal.

Berdasarkan hal di atas, penelitian perlu menganalisis pentingnya profesi dan kepribadian guru, karena memberikan informasi kepada calon guru tentang profesi dan kepribadian guru. Dokumen ini disusun untuk memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran, sebagai referensi dan panduan untuk penggalian informasi tentang profesi dan kepribadian guru. Dokumen ini juga dilengkapi dengan hasil analisis dan membahas pentingnya profesi dan kepribadian seorang guru dalam memberikan pengalaman belajar yang intensif kepada pembaca.

1. Rumusan Masalah
 - a. Seberapa pentingkah Profesi guru?
 - b. Mengapa kepribadian guru itu penting?

2. Urgensi pemecahan masalah

Zakiah Darajat (2009:46-48) menjelaskan bahwa kepribadian juga dapat dipahami sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu, yang merupakan ciri pembeda dalam interaksinya dengan lingkungannya. Akan tetapi hakikat kapasitas kepribadian guru bersumber dari dalam diri pribadi guru. Keterampilan pedagogis, profesional, dan sosial yang diperoleh seorang guru dalam perjalanan studinya pada akhirnya akan

lebih ditentukan oleh kualitas karakternya. Penampilan kepribadian guru akan lebih mempengaruhi minat dan semangat anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Individu guru yang santun, hormat, jujur, ikhlas, dan teladan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, apapun jenis mata pelajarannya. Oleh karena itu, kepribadian guru harus didorong sebaik-baiknya. Secara khusus, guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu menunjukkan sifat-sifat kepribadian yang baik, seperti jujur, terbuka, kasih sayang, suka menolong, sabar, dan lain-lain.

3. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui secara lebih dalam tentang Profesi dan Kepribadian Guru
- b. Mengetahui Pentingnya Profesi dan Kepribadian Guru

Metode Penelitian

kajian pustaka adalah penelusuran hasil-hasil kajian terdahulu yang relevan atau memiliki kedekatan objek penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan, sementara landasan teori dipahami sebagai penyusunan teori-teori yang relevan dengan penelitian melalui penelusuran sejumlah sumber kepustakaan yang berisi teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Bila keduanya disatukan berarti peneliti memahami bahwa kajian pustaka adalah penelusuran kajian-kajian terdahulu sekaligus penentuan teori-teori yang menjadi landasan atau kerangka teori dari penelitian yang akan dilakukan. Dari segi penamaan pun istilah kajian pustaka juga bervariasi. Ada yang menyebutnya kajian atau studi literatur, studi pustaka, tinjauan pustaka, ulasan kepustakaan, studi kepustakaan dan lainnya. Apapun namanya maksudnya tetap sama. Yang jelas, secara umum kajian pustaka berisi dua komponen utama, yaitu (1) penelusuran kajian-kajian terdahulu, dan (2) landasan teori. Tujuan utama kajian pustaka adalah untuk membentuk landasan pengetahuan yang sedang dilakukan sehingga dapat mencerminkan pemahaman peneliti tentang teori. Ada beberapa manfaat yang diperoleh peneliti dari kajian pustaka. Pertama, peneliti akan mengetahui apakah topik penelitian yang akan diteliti telah diselidiki orang lain atau belum, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi (pengulangan studi sebelumnya secara tidak disengaja). Jika ada penelitian yang memiliki kedekatan dengan objek kajiannya, peneliti dapat memanfaatkannya untuk mendukung penelitiannya. Penelitian terdahulu yang relevan selain menambah informasi dan wawasan juga dapat menjadi bahan untuk mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian yang akan diteliti.

Penelitian yang ada juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk mempertajam arah berpikir peneliti sehingga dapat berpikir lebih kritis dan sistematis. (Rahmadi 2011)

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Guru Sebagai Profesi

Profesi adalah pekerjaan atau jabatan yang membutuhkan keahlian tertentu. Guru adalah suatu profesi, yaitu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dari guru, tidak dapat diambil oleh pihak luar dari profesi guru. (Susanto, 2020:11) Menurut Pasal 1 UU Guru RI No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, Mendidik, menilai dan mengevaluasi peserta didik sepanjang pendidikan anak usia dini Pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dosen adalah pelatih Profesional dan ilmuwan yang tugas utamanya adalah mengubah, mengembangkan, dan mengembangkan Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat. (Susanto 2020)

UU Guru dan Dosen RI No. 14 Tahun 2005, Pasal 4 menetapkan status guru Sebagai seorang profesional, ia bertugas meningkatkan nilai dan peran guru sebagai guru Siswa bekerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. fungsi utama guru, yaitu untuk meningkatkan kualitas pengajaran Nasional Sebagai pembelajar, ini berarti bahwa guru berada di garis depan pembelajaran Pendidikan yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan. Ahmad D. Marimba menambahkan, konsep guru adalah konsep seorang pendidik, yang memiliki hak dan kewajiban terkait dengan pendidikan anak didiknya. Dijelaskan bahwa guru memiliki tanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaan memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu dan makhluk sosial. (Sari 2021)

UU No. 14 tahun 2005 Pasal 20 yang menyatakan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- a. Membuat rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- b. Memajukan dan mengembangkan pendidikan dan keterampilan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan jaman

- c. Bertindak objektif tanpa diskriminasi perbedaan yang ada
- d. Penghormatan terhadap peraturan perundang-undangan, hukum dan tata tertib guru, serta nilai-nilai agama dan etika
- e. Memelihara dan memupukpersatuan dan kesatuan bangsa. (Sari 2021)

Profesionalisme mengacu pada komitmen anggota dalam suatu profesi untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka dan untuk terus mengembangkan strategi yang mereka gunakan untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Ahmad Tafsir memperkenalkan konsep profesionalisme, yaitu konsep bahwa segala pekerjaan harus dilakukan secara profesional. (Sari 2021)

Profesionalisme guru sangat diperlukan untuk memajukan pendidikan Indonesia, karena misi utama profesi guru adalah melayani masyarakat dalam dunia pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan saat ini, sangat diperlukan peningkatan kualifikasi profesi guru, terutama dalam menghadapi kondisi obyektif saat ini terkait dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam proses penyelenggaraan pendidikan saat ini, yaitu:

- a. Perkembangan IPTEK
- b. Persaingan global bagi lulusan Pendidikan
- c. Otonomi daerah
- d. Implementasi kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP). (Sari 2021)

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dan kompetensi guru dalam menjalankan profesi mengajarnya, artinya guru yang menjalankan profesinya dengan baik dapat dikatakan sebagai guru yang kompeten dan profesional. Kompetensi profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi pendidikan, keterampilan, dan sertifikat yang sesuai dengan kebutuhan setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi profesional merupakan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Pekerjaan guru adalah multidimensi dan sangat kompleks. Ada variasi penting yang terkait dengan penugasan pekerjaan yang berbeda (misalnya, dasar atau menengah, pendidikan umum atau pendidikan khusus) dan lingkungan kerja kelas, sekolah, dan distrik; Namun, pekerjaan guru dapat dicirikan oleh beberapa sifat umum. (Thomas 2008)

Pertama, pekerjaan guru pada dasarnya bersifat sosial. Itu berpusat pada orang dan diberlakukan sebagian besar melalui interaksi antara guru dan anak-anak dan di antara guru, administrator, dan orang tua. Sifat pengajaran yang sangat interaktif ditangkap bertahun-tahun yang lalu oleh Jackson (1968) yang melaporkan bahwa guru sekolah dasar terlibat dalam sebanyak 1.000 interaksi kelas antarpribadi setiap hari. (Thomas 2008)

Kedua, pekerjaan guru sangat intelektual (Leinhardt & Greeno, 1986). Itu dinamis dan tidak dapat diprediksi, dan menuntut guru untuk terus memperhatikan apa yang terjadi di sekitar mereka, menganalisis dan mendiagnosa informasi, menarik kesimpulan, dan menyesuaikan pemikiran dan perilaku mereka (B. O. Smith, 1987). Menurut Shulman (1987), “[Mengajar] dimulai dengan tindakan penalaran, berlanjut dengan proses penalaran, berpuncak pada pertunjukan menyampaikan, memunculkan, melibatkan, atau memikat, dan kemudian dipikirkan lagi sampai prosesnya selesai dan kemudian dapat dimulai lagi. (Thomas 2008)

Ketiga, pekerjaan guru pada dasarnya adalah usaha moral. Hansen (2001) mengamati bahwa “mengandaikan pengertian tentang lebih baik dan lebih buruk, tentang baik dan buruk. Pengajaran mencerminkan upaya yang disengaja untuk mempengaruhi manusia lain demi kebaikan daripada keburukan” (Thomas 2008)

Dimensi moral pekerjaan guru mencakup tujuan dan sarana. Hansen menunjukkan bahwa “Setiap tindakan yang dilakukan seorang guru mampu mengungkapkan makna moral yang, pada gilirannya, dapat mempengaruhi siswa” (p. 826). Ini termasuk bagaimana guru berkomunikasi dengan dan memperhatikan siswa, mata pelajarannya mereka menekankan, dan bagaimana mereka mengatur siswa dan melakukan kegiatan kelas. Bahkan aspek pekerjaan guru yang paling rutin dan jank pun dapat menyampaikan makna moral sebagaimana siswa menafsirkannya. (Thomas 2008)

Keempat, pekerjaan guru memiliki dimensi sejarah yang penting. Pekerjaan guru dibentuk oleh sejarah harapan masyarakat untuk mengajar dan bersekolah, sejarah sekolah guru dan komunitas lokal, dan sejarah pribadi guru dan siswa. Apalagi, apa yang terjadi setiap saat dalam pekerjaan guru menjadi bagian dari konteks untuk apa yang terjadi di masa depan. Misalnya, bagaimana guru memberikan umpan balik pada tugas

dapat mempengaruhi bagaimana siswa terlibat dalam tugas masa depan. (Thomas 2008)

2. Pentingnya Profesi Guru

Guru sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara sehingga sangat diperlukan guru yang profesional. Guru merupakan pendidik dalam pembelajaran maka suatu guru dapat dikatakan professional jika seorang guru tersebut memiliki pembelajaran yang berkualitas tinggi yang bertujuan untuk memajukan Pendidikan Indonesia supaya tidak tertinggal dengan perkembangan zaman semakin berkembang apalagi dalam bidang teknologi guru harus dituntut professional mengikuti perkembangan teknologi, jika tidak maka sebagai seorang pendidik dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan baik. (Guanabara et al. 2022)

Kompetensi profesional merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki guru. Seorang guru harus mengetahui karakteristik siswanya. Menurut Cooper (1984:15) dibagi menjadi komponen kompetensi dasar, yaitu:

- a. Memiliki pengetahuan tentang belajar dan berurusan dengan orang.
- b. Memiliki pengetahuan dan penguasaan bidang studi yang ditekuninya
- c. Memiliki sikap yang benar terhadap diri sendiri, sekolah, rekan kerja, dan jurusan Anda
- d. Mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar (Guanabara et al. 2022)

Sedangkan menurut Depdiknas (1980), kompetensi dasar guru ada 10 yaitu :

- a. Penguasaan keilmuannya bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar
- b. Pengelolaan program belajar mengajar
- c. Pengelolaan kelas
- d. Penggunaan media dan sumber pembelajaran
- e. Penguasaan landasan-landasan kependidikan
- f. Pengelolaan interaksi belajar mengajar
- g. Penilaian prestasi siswa
- h. Pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- i. Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah serta
- j. Pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran

3. Kepribadian Guru

Keteguhan dan keteraturan pekerjaan, pekerjaan akhirnya mencerminkan pengetahuan pribadi guru, preferensi, emosi, dan identitas (Lieberman & Miller, 1984). Pekerjaan guru juga ditentukan oleh dilema. Dilema adalah situasi penuh konflik yang mengadu alternatif bernilai tinggi satu sama lain. Sebagian besar dilema yang dihadapi guru termasuk dalam beberapa bidang yang luas. Beberapa dilema tumbuh dari kebutuhan untuk mengoordinasikan berbagai tujuan sekolah dan harapan untuk pekerjaan guru. (Thomas 2008)

Guru harus mengalokasikan waktu dan energi di antara berbagai aspek pekerjaan mereka. Mereka harus memperhatikan kebutuhan masing-masing siswa dan kebutuhan kelompok, kelas, bahkan seluruh sekolah. Mereka harus menyeimbangkan kebutuhan untuk mempromosikan prestasi akademik dengan kebutuhan untuk mempromosikan aspek-aspek lain dari pembelajaran dan pengembangan siswa. (Thomas 2008)

Menurut Purwanto kepribadian (*personality*) berasal dari kata person / pribadi yang berarti orang perseorangan, kedirian, individu, perseorangan, perorangan. Selain itu, kata pribadi dan kepribadian mengacu pada individu yang berdiri terpisah dari individu lain, seringkali selalu dikaitkan dengan pola perilaku manusia mengenai standar baik dan buruk. Jadi kata pribadi atau kepribadian itu itu dipakai untuk menunjukkan adanya ciri – ciri yang khas pada diri seseorang. (Deshpande 2013)

Menurut Aziz dalam pengertian lain kepribadian adalah keseluruhan ciri-ciri dan tingkah laku seseorang (*characteristics and behavior*). Jadi kepribadian ini juga meliputi kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, sikap, watak, tingkah laku, dan lain-lain, aspek-aspek kehidupan. (Deshpande 2013)

Ibad mengatakan bahwa faktor yang terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. (Deshpande 2013) Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah yang menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa.

Seorang guru harus mengetahui karakteristik siswanya. (Deshpande 2013)

Simpulan

Guru adalah pendidik karir yang peran utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, mendidik, menguji dan mengevaluasi peserta didik sepanjang proses pendidikan prasekolah, pendidikan formal, pendidikan guru, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru adalah pendidik yang sedang belajar, maka seorang guru dapat disebut profesional apabila memiliki kualitas pembelajaran yang tinggi yang bertujuan untuk memajukan pendidikan Indonesia agar tidak ketinggalan zaman. Era yang semakin berkembang khususnya dalam bidang teknologi, guru harus dituntut profesional sesuai dengan perkembangan teknologi, selain itu sebagai seorang pendidik juga dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

Profesi guru merupakan profesi yang sangat penting dan memberikan kontribusi langsung dalam pembangunan bangsa. Sebagai profesi, guru ideal Anda memiliki persyaratan khusus untuk dipekerjakan oleh seseorang. Diperlukan keahlian khusus untuk menjadi guru. Guru adalah jabatan Sebuah bangsa dengan kekuatan strategis dan pengetahuan yang tidak dimiliki dapat digantikan oleh bagian mana pun dari kehidupan bangsa sejak saat itu sampai sekarang. Yang lebih signifikan adalah keberadaan seorang guru yang mengambil peran dan Tugasnya menciptakan lebih banyak keandalan dan meningkatkan kesiapan operasional seseorang Dengan kata lain: citra manusia tentang masa depan tercermin potret seorang guru di masa kini dan dalam dinamika kehidupan tergantung pada "citra" guru dalam masyarakat arus utama. Seperti profesi lainnya, profesi guru diberkahi dengan karakteristik yang berbeda Profesi, termasuk aturan etik profesi guru, asosiasi profesi guru, Serikat guru dan undang-undang yang menjamin hak dan Tanggung jawab guru di Indonesia. Mari kita buat aturan dan nilai agar profesi guru dapat berperan sebesar-besarnya dalam proses pendidikan.

Daftar Pustaka

- Deshpande, Sudheer. 2013. *Konsep Kepribadian Guru Menurut Zajiah Daradjat Relevansinya Dengan Kompetensi Guru. Journal of the American Chemical Society*. Vol. 123. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>.
- Guanabara, Editora, Koogan Ltda, Editora Guanabara, dan Koogan Ltda. 2022. “Konsep Kepribadian Guru Menurut Zajiah Daradjat Relevansinya Dengan Kompetensi Guru,” 1–6.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Sari, Anggelika Permata. 2021. “PENTINGNYA PROFESI GURU DI PENDIDIKAN DI INDONESIA” 1 (2): 1–4.
- Susanto, Heri. 2020. *Buku Profesi Keguruan*.
- Thomas. 2008. *21 st Century EDUCATION*.